

HUKUM
54/84

(7) C1

LAPORAN PENELITIAN

KOLEKSI KHUSUS
PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS ANDALAS

Proyek Peningkatan Pengembangan
Perguruan Tinggi Universitas Andalas
Kontrak No. 40/PPUA/10/1983

**PENJAJAKAN TAHANAN ANAK ANAK
DALAM LEMBAGA PERMASYARAKATAN**

Oleh :

MASRI USMAN-SH
Fakultas Hukum

KAAN
DALAS



UNIVERSITAS ANDALAS
PUSAT PENELITIAN
PADANG, 1984

B A B I
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang.

Perlindungan terhadap anak tidak dapat dilepaskan dengan pihak yang berkewajiban memberikan perlindungan serta bertanggung jawab terhadap perkembangan anak. Orang tua masyarakat dewasa, Pemerintah dan swasta bertanggung jawab sepenuhnya terhadap hari depan anak agar dapat dipersiapkan untuk menjadi generasi muda yang berkepribadian dan bertanggung jawab.

Masa depan tidaklah berdiri sendiri, sebab masa depan adalah kelanjutan dari masa sekarang ini yang merupakan hasil dari masa lampau. Kesihambungan tanggung jawab suatu generasi terhadap generasi selanjutnya dapat pula kita lihat dalam kitab suci Alqur'an surat An-Nisa' ayat 9 yang dalam tafsirnya tertulis sebagai berikut:

"Hendaklah mereka merasa was was standainya di belakang mereka ditinggalkan suatu generasi yang lemah (baik jasmaniah maupun Rohaniah) yang mereka khawatirkan nasibnya.

Dari hal diatas perlu kita berbuat sesuatu untuk kepentingan hari depan anak, melalui perlindungan anak terhadap segala bentuk gangguan KAMTIBMAS yang dapat menugikan perkembangan anak. Terutama perlindungan anak terhadap segala bentuk keterlantaran kekuasaan dan eksploitasi.

Bahwa dengan segala keberhasilan dan tantangan pembangunan yang telah dilaksanakan selama ini, maka perlindungan hukum dan rasa keadilan adalah merupakan salah satu bidang yang selalu mendapat perhatian berta harus ditangani lebih mendalam dalam tahun

B A B . III

HASIL PENELITIAN

A. Keadaan Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Padang

1. Sarana Fisik .

Lembaga Pemasyarakatan Kelas I Padang mempunyai luas 1800 m² yang terdiri dari bangunan gedung dan fasilitas lainnya (lihat Denah Lokasi L.I Kelas I Padang) .Disini kamar tahanan terdiri dari 2 jenis yaitu :

Cel ukuran 2X3 m kapasitas 3 orang

Kamar besar 15 X 15 m kapasitas 75 orang

Dari 2 jenis kamar tersebut terbagi atas beberapa blok :

- a. Blok wanita terdiri dari 6 cel
- b. Blok hukuman disiplin 6 cel
- c. Blok tahanan anak 6 cel
- d. Blok tahanan dewasa 6 cel
- e. Blok kamar besar terdiri dari :
 1. Kamar anak-anak
 2. Kamar pemuda
 3. Kamar dewasa muda
 4. Kamar dewasa
 5. Kamar Recidivist
 6. Kamar pembantu pegawai
 7. Kamar tahanan
 8. Kamar subversive .

B A B. IV

P E N U T U P

A. Kesimpulan

Dari hasil penelitian terdahulu dapat diambil kesimpulan beberapa hal antara lain :

1. Di Lembaga Remasyarakatan Klas I Padang telah khusus kamar anak-anak dan col anak-anak .
2. Dilihat dari segi Pendidikan formal para petugas masih kurang memadai terutama sarjana psychologi belum ada .
3. Dari segi kejahatan yang dilakukan anak-anak/remaja yang menonjol adalah pencurian disusul kemudian penganiayaan, perampokan, memeras/mengancam, pelanggaran lalu lintas dan perjudian. Sedangkan kejahatan-kejahatan jenis lainnya relatif kecil.
4. Kejahatan yang dilakukan oleh anak/remaja secara umum dari tahun 1961 sampai dengan tahun 1984 adalah menurun tetapi pada jenis kejahatan pembunuhan terlihat sedikit meningkat .
5. Dari segi pembinaan mental dan fisik yang dilakukan oleh Lembaga Remasyarakatan Klas I Padang dapat dikatakan meningkat .
6. Dari segi umum makanan yang diterima oleh para narapidana dapat dikatakan memadai .

B. Saran - Saran

1. Perlu adanya sarjana psychologi minimal 1 orang dalam rangka meningkatkan pembinaan mental.
2. Perlu dipikirkan jalan keluar untuk jangan sampai anak-anak yang masuk Lembaga Remasyarakatan supaya jangan sampai menjadi residivist .

3. Dalam memberikan keterampilan supaya disesuaikan dengan kebutuhan yang sedang berkembang di masyarakat saat ini .
4. Bagi anak-anak terlantar yang melakukan kejahatan perlu dipikirkan jalan keluar pembinaan keterampilan sehingga apabila lepas dapat hidup berwiraswasta atau hidup dengan usaha sendiri .
5. Dari segi pembinaan mental perlu pelaksanaan ibadah yang demikian rupa sehingga memperdalam kepercayaan terhadap diri sendiri dan belajar mendisiplinkan diri .

DAFTAR BACAAN

1. A.C. Sarusi Has, Dasar-dasar Penologi, Monora, Medan, 1977
2. -----, Pengantar Penologi, Monora, Medan, 1976
3. Budiandjo, Mirian, Dasar-dasar Ilmu Politik, PT. Gramedia, Jakarta, 1977
4. Bahrudin, Soryobroto, Fungsi Pemasyarakatan Dalam Negara Pancasila, Sukamiskin, Bandung, 1974 .
5. Hasan, Shadely, Sosiologi untuk masyarakat Indonesia, PT. Pembangunan, Jakarta, 1961
6. Hatta, Mohammad, Pengertian Pancasila, Idaya Press, Jakarta, 1977 .
7. Koesnoen R.A. Politik Penjara Nasional, Sinar Bandung, Bandung, 1961
8. Karyadi, Kepemimpinan, PT. Karya Nusantara, Bandung, 1977 .
9. L.J. Van Apeldorn, Pengantar Ilmu Hukum, Swadnya Paramita, Jakarta, 1975
10. R. Achmat S. Soema di Pradja, Romli Atwasasmita, Sistem Pemasyarakatan di Indonesia, Percetakan Ekonomi, Bandung, 1977 .
11. Saharjo, Johan Beringin Pengayoman, Rumi Pengayoman Sukamiskin, Bandung, 1963 .
12. Surachmat, Winarno, Paper Skripsi Thesis Disertasi, Tarsito, Bandung, 1978 .
13. Simanjuntak, B. Latar Belakang Kenakalan Remaja, Alumni, Bandung, 1979.
14. Sujono, D. Hukuman dalam perkembangan hukum pidana, Tarsito, Bandung, 1974 .
15. Sondang P. Siagian, Filosof Administrasi, Gunung Agung, Jakarta, 1979 .
16. Soekanto, Soerjono, Sosiologi suatu pengantar, Universitas Indonesia, Jakarta, 1970 .

317831/8/80/5

WINDAN 11 1981 023